Langkah Bersama Intelekta
Jurnal Inovasi Ekonomi dan Bisnis (JIEB)
Homepage: https://langkahbersama.id/index.php/jieb
ISSN: 3123-9692 (Media Online)
Volume 2, No 4 Oktober 2026 (Halaman 640-648)

PENGARUH CURRENT RATIO (CR) & RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN PADA INDUSTRI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024

Harya Sunarya[1], Indra Sulistiana[2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang,
Kota Serang, Indonesia[1,2]
Email : *haryasnry@gmail.com[1]*, *dosen02868@unpam.ac.id[2]*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA) terhadap kebijakan dividen yang diukur melalui Cash Dividend pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif serta memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel penelitian mencakup sembilan perusahaan dengan jumlah keseluruhan 53 observasi. Pengolahan data dilakukan melalui regresi linier berganda yang dilengkapi dengan pengujian asumsi klasik, uji t, uji F, koefisien determinasi, serta metode Cochrane-Orcutt untuk menangani masalah autokorelasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Current Ratio secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen dengan tingkat signifikansi 0,777. Sementara itu, Return on Assets terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai signifikansi 0,005. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Current Ratio dan Return on Assets secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai signifikansi 0,018. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,149 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menerangkan 14,9% perubahan kebijakan dividen, sedangkan 85,1% lainnya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Current Ratio, Return on Assets, Kebijakan Dividen, Cash Dividend.

Article History
Received: 29 Oktober 2026
Reviewed: 30 Oktober 2026
Published: 31 Oktober 2026

Copyright : Author
Publish by : JIEB

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

ABSTRACT

This study examines the influence of the Current Ratio (CR) and Return on Assets (ROA) on dividend policy, measured by Cash Dividend, among food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2024 period. The study applies a quantitative associative approach using secondary data obtained from companies' annual financial statements. The research sample consists of nine companies, generating a total of 53 observations. Multiple linear regression was employed as the primary analytical technique, accompanied by classical assumption testing, t-test, F-test, coefficient of determination, and the Cochrane-Orcutt method to address autocorrelation. The findings reveal that the Current Ratio does not have a significant partial effect on dividend policy, as indicated by a significance value of 0.777. In contrast, Return on Assets has a positive and significant effect on dividend policy, with a significance value of 0.005. Simultaneously, the Current Ratio and Return on Assets significantly influence dividend policy, with a significance level of 0.018. The coefficient of determination of 0.149 indicates that these two financial ratios explain 14.9% of the variation in dividend policy, while the remaining 85.1% is associated with other factors outside the research model.

***Keywords**: Current Ratio, Return on Assets, Dividend Policy, Cash Dividend.*

1. PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu bagian penting dari sektor barang konsumsi karena menghasilkan produk yang berkaitan langsung dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Karakteristik permintaannya yang relatif stabil membuat subsektor ini memiliki kemampuan untuk bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi. Meskipun demikian, perusahaan makanan dan minuman tetap menghadapi sejumlah tantangan, seperti perubahan harga bahan baku, persaingan usaha, kebijakan pemerintah, serta kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Situasi tersebut pada akhirnya dapat berdampak terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menentukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan dividen menjadi salah satu keputusan penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan karena berkaitan dengan penentuan penggunaan laba yang diperoleh. Perusahaan perlu mempertimbangkan apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau dipertahankan sebagai laba ditahan untuk mendukung kebutuhan operasional maupun investasi pada periode berikutnya. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen difokuskan pada Cash Dividend, yaitu pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai. Bagi investor, pembayaran dividen tunai tidak hanya memberikan pengembalian

atas investasi, tetapi juga dapat mencerminkan kondisi keuangan serta kemampuan perusahaan dalam memberikan manfaat kepada pemegang saham.

Kondisi keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui berbagai rasio, di antaranya Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA). Current Ratio digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar yang dimiliki. Sementara itu, Return on Assets menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan aset untuk memperoleh laba. Secara konseptual, kemampuan likuiditas dan tingkat profitabilitas yang semakin baik dapat memberikan ruang yang lebih besar bagi perusahaan dalam menentukan pembayaran dividen.

Namun, kondisi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman selama periode 2019–2024 menunjukkan bahwa perubahan CR dan ROA tidak selalu bergerak searah dengan Cash Dividend. Sebagai contoh, pada tahun 2020 nilai CR turun dari 3,281% menjadi 2,868% dan ROA menurun dari 14,537% menjadi 7,387%, sedangkan Cash Dividend justru meningkat dari Rp569,95 miliar menjadi sekitar Rp642,80 miliar. Pada tahun 2022, ROA meningkat menjadi 11,280%, tetapi Cash Dividend mengalami penurunan menjadi sekitar Rp782,77 miliar. Kondisi berbeda kembali terlihat pada tahun 2024 ketika CR turun menjadi 2,937%, sementara Cash Dividend meningkat menjadi sekitar Rp835,76 miliar. Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa perubahan likuiditas maupun profitabilitas belum tentu diikuti perubahan kebijakan dividen dengan arah yang sama.

Selain adanya fenomena tersebut, penelitian terdahulu juga memperlihatkan hasil yang belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil juga ditemukan pada Return on Assets, karena terdapat penelitian yang membuktikan pengaruh ROA terhadap kebijakan dividen, sementara penelitian lain memperoleh hasil sebaliknya. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan subsektor makanan dan minuman.

Berdasarkan fenomena empiris dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai keterkaitan kondisi likuiditas dan profitabilitas dengan kebijakan pembagian dividen. Secara khusus, penelitian bertujuan menganalisis pengaruh Current Ratio dan Return on Assets, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kebijakan dividen pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang tersedia. Rasio ini memberikan gambaran mengenai tingkat keamanan likuiditas perusahaan ketika kewajiban yang segera jatuh tempo harus diselesaikan. Semakin memadai aset lancar dibandingkan kewajiban lancar, semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, Current Ratio digunakan sebagai variabel independen pertama (X1) untuk merepresentasikan kondisi likuiditas perusahaan.

Current Ratio juga memiliki keterkaitan dengan kebijakan pembagian dividen karena pembayaran dividen tunai memerlukan ketersediaan dana yang memadai. Kondisi likuiditas yang baik dapat memberikan fleksibilitas lebih besar bagi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sekaligus mempertimbangkan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Oleh karena itu, CR dapat digunakan sebagai salah satu indikator dalam menilai kemampuan finansial perusahaan ketika menentukan kebijakan dividen.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan keseluruhan aset yang dimiliki. ROA dapat menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk memperoleh laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, semakin baik pula tingkat profitabilitas yang dicapai. Dalam penelitian ini, ROA ditempatkan sebagai variabel independen kedua (X2).

Pengukuran ROA dilakukan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aset perusahaan dan dinyatakan dalam persentase. Dengan demikian, rasio ini dapat memberikan gambaran mengenai seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menciptakan keuntungan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan bagian laba yang akan diberikan kepada pemegang saham serta bagian laba yang dipertahankan untuk mendukung kebutuhan perusahaan pada masa mendatang. Penetapan kebijakan tersebut perlu mempertimbangkan kebutuhan investasi, struktur permodalan, kondisi keuangan, dan kepentingan investor. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen menjadi variabel dependen (Y) yang diproksikan menggunakan Cash Dividend.

Cash Dividend merupakan pembagian keuntungan perusahaan secara langsung kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai sesuai dengan kepemilikan sahamnya. Pembayaran dividen tunai membutuhkan dukungan saldo laba dan ketersediaan kas yang mencukupi serta keputusan resmi perusahaan. Besarnya dividen juga dapat dipengaruhi oleh laba yang diperoleh, ketersediaan kas, rencana investasi, stabilitas pembayaran dividen, serta struktur modal dan tingkat utang perusahaan.

Hubungan Current Ratio terhadap Kebijakan Dividen

Current Ratio menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kondisi likuiditas yang memadai dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pembagian dividen karena perusahaan membutuhkan kas untuk melakukan pembayaran kepada pemegang saham. Dengan demikian, semakin baik kemampuan perusahaan mengelola aset lancar dan memenuhi kewajibannya, semakin besar pula peluang perusahaan memiliki fleksibilitas dalam menentukan pembagian dividen. Berdasarkan kerangka penelitian dalam skripsi, Current Ratio ditempatkan sebagai variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Hubungan Return on Assets terhadap Kebijakan Dividen

Return on Assets mencerminkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Tingkat profitabilitas menjadi salah satu pertimbangan dalam kebijakan dividen karena laba merupakan sumber utama yang dapat digunakan untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Semakin efektif perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan laba, semakin besar potensi perusahaan untuk membagikan dividen tunai. Hubungan tersebut menjadi dasar penempatan ROA sebagai variabel yang diduga memengaruhi kebijakan dividen.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kerangka pemikiran penelitian menggambarkan hubungan antara Current Ratio (X1) dan Return on Assets (X2) sebagai variabel independen dengan kebijakan dividen yang diproksikan melalui Cash Dividend (Y) sebagai variabel dependen. Hubungan tersebut dianalisis baik secara parsial maupun secara simultan untuk mengetahui sejauh mana kondisi likuiditas dan profitabilitas berhubungan dengan keputusan pembagian dividen perusahaan.

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang digunakan dalam skripsi, hipotesis penelitian diarahkan pada dugaan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap kebijakan dividen, Return on Assets berpengaruh terhadap kebijakan dividen, serta Current Ratio dan Return on Assets secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik, sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR) sebagai X1 dan Return on Assets (ROA) sebagai X2, sedangkan variabel dependennya adalah kebijakan dividen yang diproksikan menggunakan Cash Dividend (CD) sebagai Y.

Data penelitian bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Pemilihan periode enam tahun tersebut dimaksudkan untuk memperoleh gambaran perkembangan kondisi keuangan perusahaan serta keterkaitannya dengan pembagian dividen tunai. Data diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian mencakup 27 emiten subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dari populasi tersebut, diperoleh sembilan perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Kriteria yang digunakan meliputi perusahaan yang aktif terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama 2019–2024, memiliki data Current Ratio, Return on Assets, dan Cash Dividend yang diperlukan, serta secara rutin membagikan dividen tunai selama periode penelitian.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan sembilan perusahaan dengan total 53 observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan penelusuran sumber melalui internet. Studi kepustakaan dilakukan dengan memanfaatkan buku, jurnal, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan sumber tertulis lain yang relevan, sedangkan penelusuran internet digunakan untuk memperoleh informasi serta laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Analisis data diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran karakteristik data penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan analisis statistik. Dalam proses pengujian, metode Cochrane-Orcutt juga digunakan untuk menangani permasalahan autokorelasi pada model.

Pengujian pengaruh antarvariabel dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Return on Assets terhadap kebijakan dividen pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh Current Ratio dan Return on Assets secara simultan terhadap kebijakan dividen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi kebijakan dividen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 27, model regresi menghasilkan konstanta sebesar 16,198. Koefisien Current Ratio (CR) sebesar -0,009 menunjukkan arah hubungan negatif terhadap kebijakan dividen, sedangkan koefisien Return on Assets (ROA) sebesar 0,084 menunjukkan arah hubungan positif. Dengan demikian, hasil regresi

memperlihatkan bahwa CR dan ROA memiliki arah pengaruh yang berbeda terhadap Cash Dividend.

Pengaruh Current Ratio terhadap Kebijakan Dividen

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki nilai t hitung sebesar -0,285 dengan tingkat signifikansi 0,777. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka hipotesis pertama tidak dapat diterima. Dengan demikian, Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Koefisien regresi CR sebesar -0,009 juga menunjukkan arah hubungan negatif.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa besarnya likuiditas perusahaan belum menjadi faktor utama dalam menentukan pembagian dividen tunai. Perusahaan dengan Current Ratio yang tinggi memang mempunyai kemampuan lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi kondisi tersebut tidak secara otomatis membuat perusahaan meningkatkan pembayaran dividen. Aset lancar yang tersedia dapat dipertahankan untuk membiayai kebutuhan operasional, investasi, maupun menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, keputusan mengenai dividen tetap dapat dipengaruhi oleh pertimbangan lain di luar tingkat likuiditas. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu dalam skripsi yang menemukan bahwa CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Return on Assets terhadap Kebijakan Dividen

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Return on Assets memperoleh nilai t hitung sebesar 2,952 dengan tingkat signifikansi 0,005. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Koefisien regresi sebesar 0,084 juga menunjukkan bahwa peningkatan ROA cenderung diikuti oleh peningkatan kebijakan pembagian dividen tunai. Dengan demikian, hipotesis kedua dapat diterima.

Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset untuk menghasilkan laba memiliki keterkaitan dengan keputusan pembagian dividen. Semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya, semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang dapat menjadi sumber pembayaran dividen kepada investor. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor penting dalam kebijakan dividen, karena peningkatan laba memberikan peluang yang lebih besar bagi perusahaan untuk mendistribusikan keuntungan kepada pemegang saham.

Temuan tersebut juga dapat dijelaskan melalui Signaling Theory, di mana peningkatan profitabilitas memberikan informasi positif mengenai prospek dan kinerja perusahaan kepada investor. Dari perspektif Agency Theory, pembagian sebagian keuntungan dalam bentuk dividen dapat menjadi salah satu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Dengan demikian, tingginya ROA dapat memperkuat kemampuan sekaligus keputusan perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen.

Pengaruh Current Ratio dan Return on Assets terhadap Kebijakan Dividen

Hasil uji simultan memperoleh nilai F hitung sebesar 4,364, sedangkan F tabel sebesar 3,18261, dengan tingkat signifikansi 0,018. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Current Ratio dan Return on Assets secara

bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kondisi likuiditas dan profitabilitas apabila dianalisis secara bersama-sama memiliki keterkaitan yang signifikan dengan keputusan perusahaan dalam membagikan dividen. Current Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan Return on Assets mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Kombinasi kedua kondisi keuangan tersebut dapat menjadi informasi bagi manajemen maupun investor dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kebijakan pembagian dividen.

Koefisien Determinasi

Hasil pengujian menunjukkan nilai R Square sebesar 0,149 dan Adjusted R Square sebesar 0,115. Dengan mengacu pada nilai R Square, Current Ratio dan Return on Assets mampu menjelaskan sekitar 14,9% variasi kebijakan dividen, sedangkan sekitar 85,1% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian.

Pada bagian pembahasan skripsi terdapat pula interpretasi menggunakan nilai Adjusted R Square sebesar 11,5% dengan sisa 88,5%. Untuk konsistensi dengan abstrak dan tabel hasil penelitian, versi jurnal ini menggunakan R Square 14,9% sebagai nilai koefisien determinasi utama.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan Cash Dividend, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,777 yang lebih besar dari 0,05. Sementara itu, Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Secara simultan, Current Ratio dan Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai signifikansi 0,018. Nilai R Square sebesar 0,149 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 14,9% variasi kebijakan dividen, sedangkan 85,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Saran

Perusahaan disarankan untuk tetap memperhatikan pengelolaan Current Ratio dan Return on Assets dalam proses pengambilan keputusan keuangan, khususnya terkait likuiditas, efektivitas pemanfaatan aset, dan kebijakan pembagian dividen. Perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, peningkatan profitabilitas, serta kepentingan pemegang saham agar kebijakan dividen dapat ditetapkan secara tepat dan mendukung kepercayaan investor. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kebijakan dividen, memperluas objek penelitian, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai tambahan referensi akademik dalam bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

6. DAFTAR PUSTAKA

Afriani, I., & Dewi, R. (2024). Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Otomotif Tahun 2018 sampai 2022. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 13(1), 55–68.

Bhattacharya, S. (1979). Imperfect Information, Dividend Policy, and "The Bird in the Hand" Fallacy. The Bell Journal of Economics, 10(1), 259.

Bramaputra, E. D., Musfitria, A., & Triastuti, Y. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013–2015. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 3(3), 424–439.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2007). Fundamentals of Financial Management (11th ed.). Thomson South-Western.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi ke-14). Salemba Empat.

Fadhila, R., & Nora, Y. (2022). Pengaruh Return on Assets dan Current Ratio terhadap kebijakan dividen pada perusahaan aneka industri. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 58–66.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Grasindo.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360.

Julianti, M., Sunardi, A., & Susanthi, P. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 BEI.

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Edisi revisi). Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). Manajemen Keuangan (Edisi revisi). Raja Grafindo Persada.

Lestari, K. F., & Tanuatmodjo, H. (2016). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. 1(1).

Marlina, R., & Danica, D. (2016). Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan konsumsi. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 2(1), 30–39.

Modjaningrat, D., & Bahri, A. (2024). Bagaimana Return on Asset dan Cash Ratio yang baik mempengaruhi kebijakan dividen. Jurnal Keuangan dan Bisnis, 9(2), 47–57.

Nehe, I. Y. G., Danisworo, D. S., & Widayanti, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio perusahaan manufaktur. Indonesian Journal of Economics and Management, 2(1), 16–26.

Noefiansyah, D., & Idayati, F. (2019). Pengaruh profitabilitas, firm size, likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen. 8.

Purnasari, N., Sitanggang, U. P. B., Lestari, W., Purba, R. D., & Juliarta, V. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover dan Asset Growth terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2017. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), 4(3), 1174–1189.

Ramadhina, K., & Wijayanti, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets & Debt to Equity Ratio terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan Kewirausahaan, 15(7).

Sari, M., & Berliani, K. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Sales Growth terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2022. Jurnal Maneksi, 13(2), 274–282.

Satria, R., & Shabrina, N. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016–2020. 10(1).

Sinaga, L. C. R., Seroja, P., & Sinaga, A. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Earning per Share, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018. Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP), 6(2), 111–124.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics, 87(3), 355.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Statistika untuk Penelitian. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta.

Vebriyanti, R., & Puspitasari, E. (2023). Kebijakan dividen ditinjau dari kinerja Total Asset Turn Over, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets. Owner, 7(4), 2807–2822.